PERANCANGAN TERMINAL WISATA DI IMOGIRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Muhammad Nur Bagaskara Surdiawan[1], Lukas Bimo Pramono[2]

[1], [2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
[1]nurbagaskara@gmail.com, [2]lukas.bimo@gmail.com

ABSTRAK

Di Imogiri terdapat banyak objek wisata yang dapat ditemukan dengan mudah, mulai dari wisata budaya hingga wisata alam. Banyak potensi kepariwisataan di Imogiri yang dapat ditelusuri lagi, namum jarak tempuh yang jauh dari pusat kota dan jalanan curam menjadi kendala dalam mengakses objek wisata tersebut. Potensi tersebut sangat sulit untuk dijelajahi, untuk itu pemerintah berusaha untuk membuat beberapa solusi termasuk pengadaan fasilitas terminal. Didirikannya terminal akan sangat membantu wisatawan dalam mencari informasi dan mengakases objek wisata menggunakan bus shuttle sebagai pengganti kendaraan besar.
Imogiri berada di daerah beriklim tropis sehingga udara siang hari terasa lebih panas. Hawa Panas dapat diatasi dengan penerapan Arsitektur Tropis pada bangunan karena bangunan akan merespon iklim micro daerah tersebut sehingga memberikan efek mendinginkan bangunan. Pendinginan bangunan dapat dilakukan dengan berbagi cara termasuk penerapan ekologi terhadap tata olah tapak sekitar bangunan dan merespon terhadap alam sekitar sehingga menciptakan kesan asri pada tapak dan bangunan. Penempatan massa bangunan harus memperhatikan arah angin berasal dan arah sinar matahari, sinar yang berlebih akan dihalangi dan disaring, sehingga pendinginan bangunan dapat dilakukan secara alami.

Kata kunci: Arsitektur Tropis, Terminal Wisata

DESIGNING TOURIST TERMINAL IN IMOGIRI USING A TROPICAL ARCHITECTURE APPROACH

Muhammad Nur Bagaskara Surdiawan [1], Lukas Bimo Pramono [2]

[1], [2] Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, Yogyakarta University of Technology
[1] nurbagaskara@gmail.com, [2] lukas.bimo@gmail.com

ABSTRACT

In Imogiri, there are many tourist objects that can be found easily, from cultural tourism to nature tourism. There are many tourism potentials in Imogiri that can be traced again, however, the long distance from the city center and steep roads become obstacles in accessing these tourist objects. This potential is very difficult to explore, therefore the government is trying to come up with several solutions including the provision of terminal facilities. The establishment of the terminal will greatly assist tourists in finding information and accessing tourist attractions using the shuttle bus as a substitute for large vehicles.
Imogiri is located in a tropical climate so the daytime air feels warmer. Heat can be overcome by applying Tropical Architecture to buildings because the building will respond to the microclimate of the area so that it has a cooling effect on the building. Building cooling can be done in various ways, including the application of ecology to the site arrangement around the building and responding to the surrounding environment so as to create a beautiful impression on the site and building. The placement of the building mass must pay attention to the direction of the wind coming from and the direction of the sun, excess light will be blocked and filtered, so that cooling of the building can be carried out naturally.

Keywords: Tropical Architecture, Tourist Terminal